



**DIREKTORAT SINKRONISASI URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH I
DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMBANGUNAN DAERAH
KEMENTERIAN DALAM NEGERI**

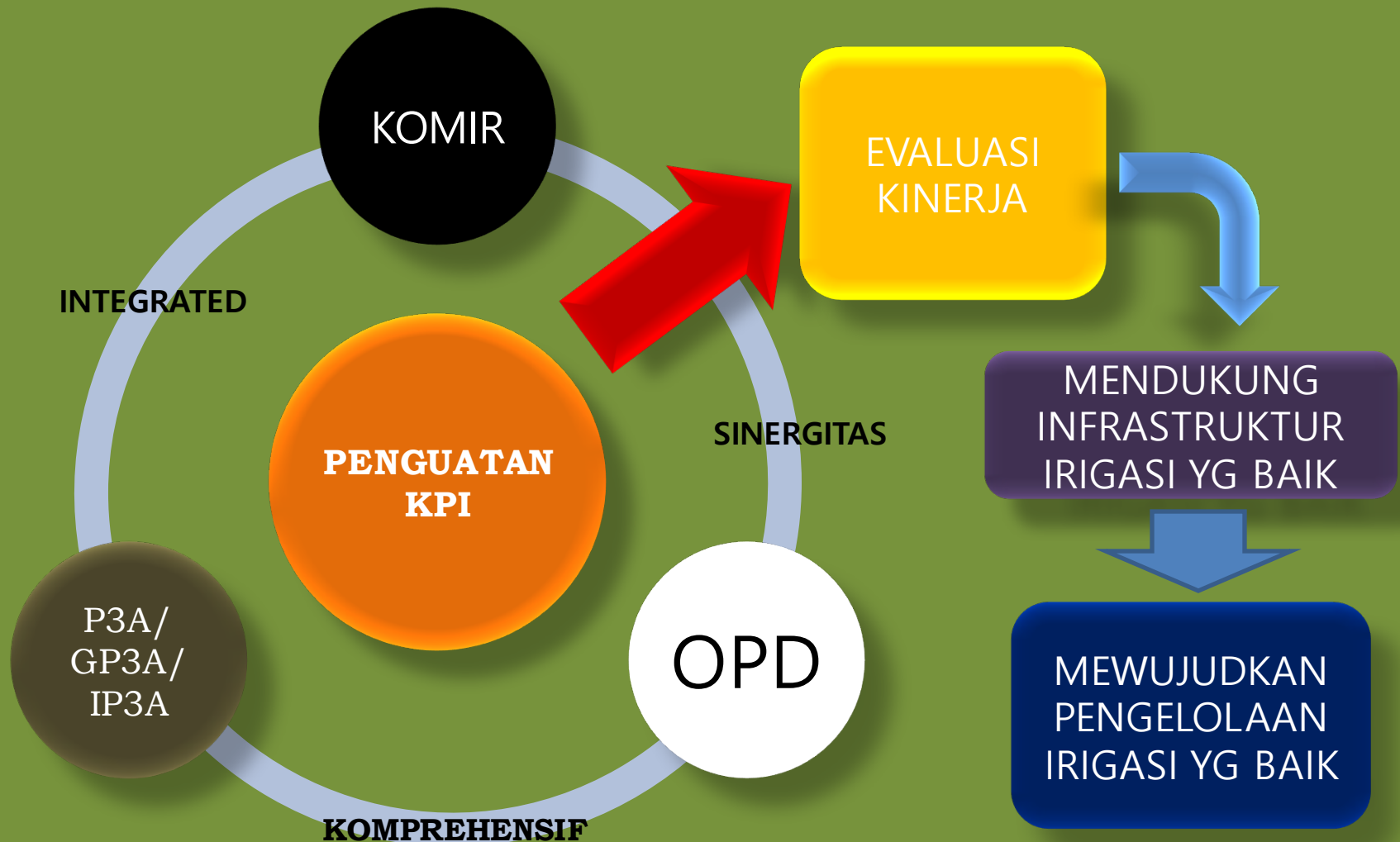
**RENCANA KERJA, TARGET DAN DLI
BIDANG INSTITUSI DAN KELEMBAGAAN IRIGASI**

-IPDMIP-

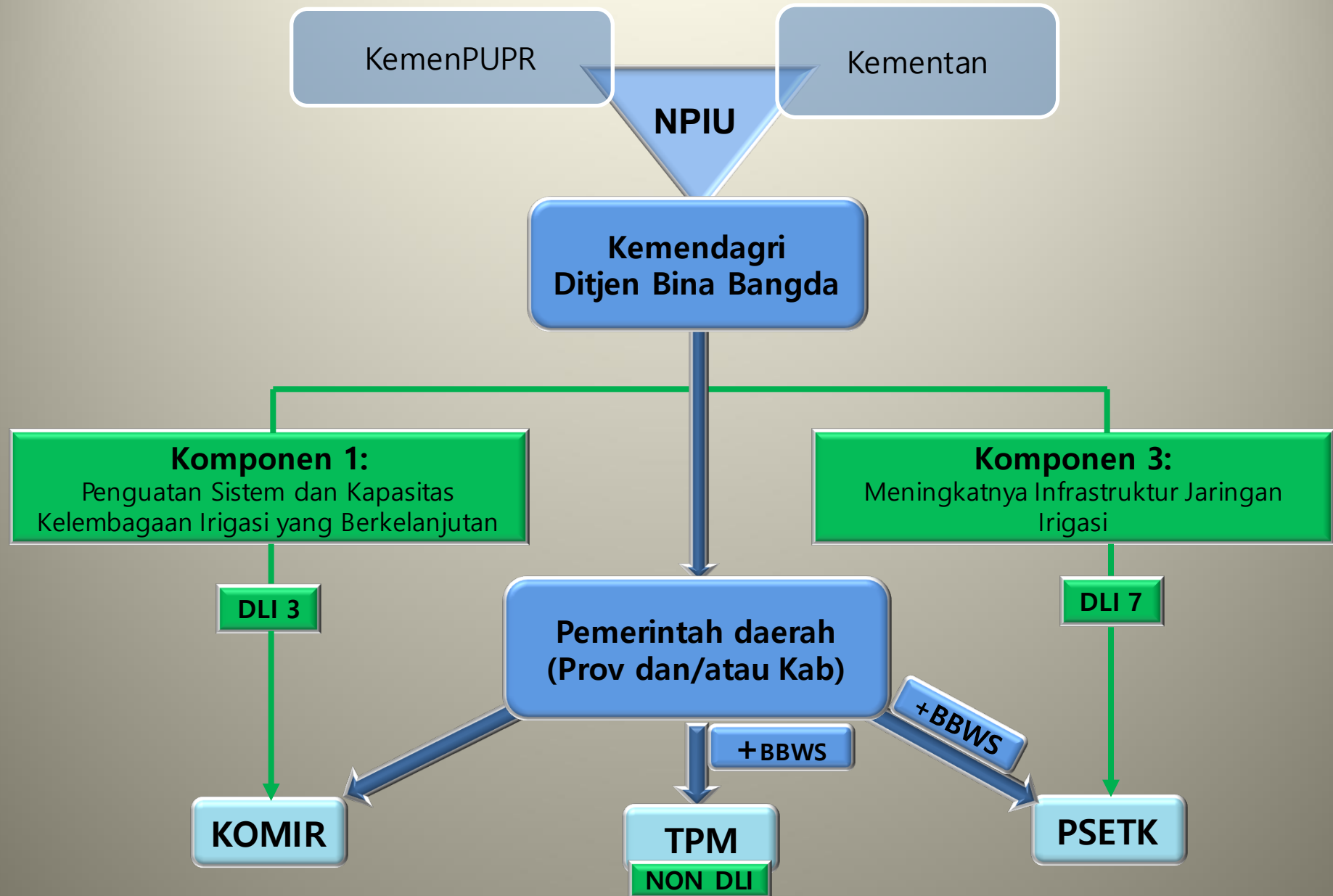
ADB No. 3529-INO (OCR)/8327-INO(AIF)

BANDUNG, 5 – 7 DESEMBER 2017

KELEMBAGAAN PENGELOLAAN IRIGASI (KPI)



Ditjen Bina Bangda dalam IPDMIP



PANDUAN PELAKSANAAN IPDMIP (NPIU BANGDA)

Panduan Evaluasi Kinerja Komir

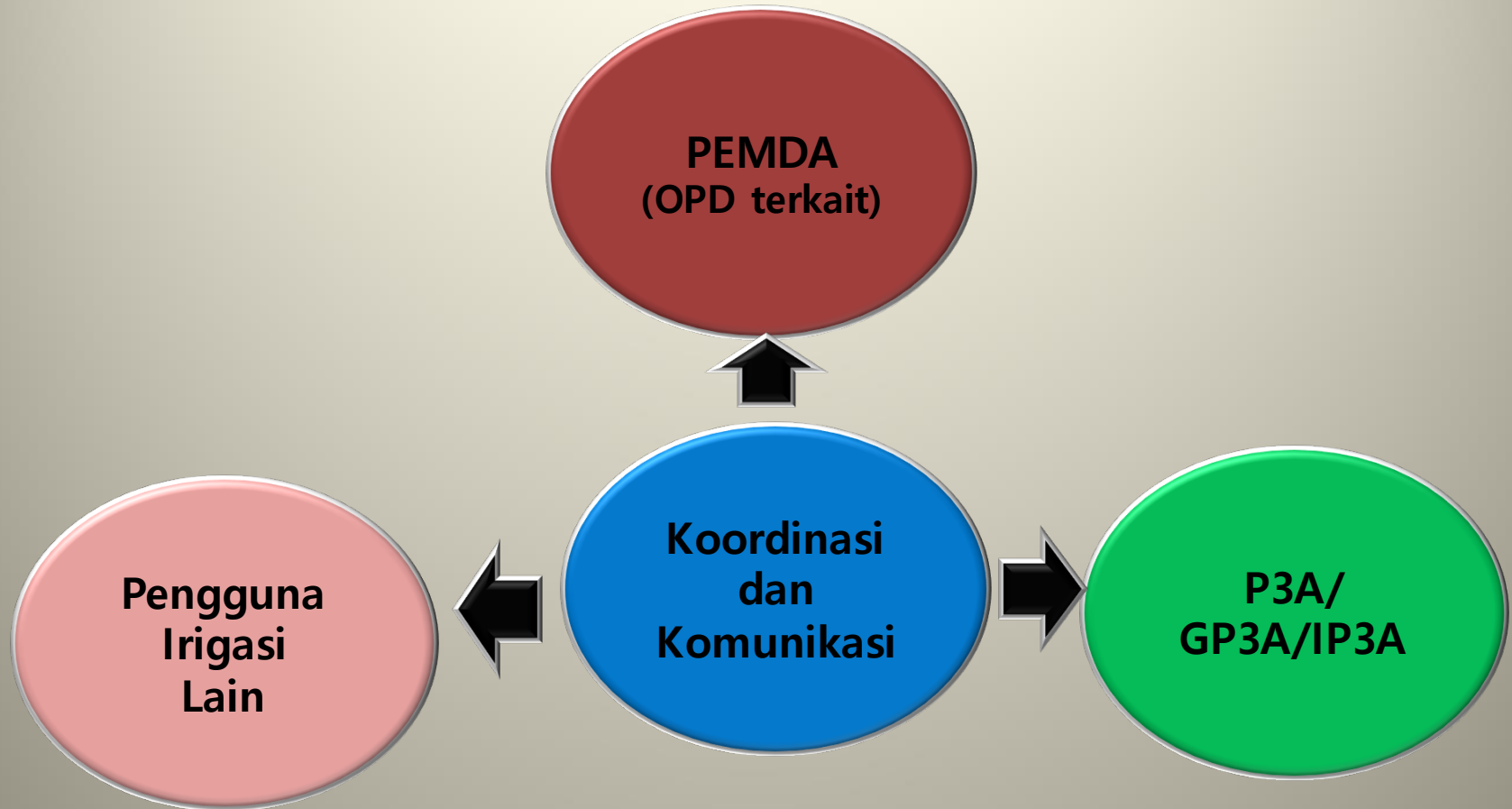
Panduan Penysunan PSETK

Panduan Pendampingan TPM & KTPM

Target Komponen 1 – DLI 3: KOMIR

Indikator Hasil	DLI	Target Nilai Indikator Hasil				
		2017	2018	2019	2020	2021
Komponen1 : Penguatan Sistem dan Kapasitas Kelembagaan Irigasi yang Berkelanjutan						
Komisi Irigasi yang operasional di 74 kabupaten dan 14 provinsi	DLI 3	Penyusunan Indikator kinerja KOMIR diperbaharui	Setidaknya 45 KOMIR kabupaten atau provinsi dinilai dan beroperasi sesuai dengan indikator kinerja yang telah diperbaharui	Setidaknya 55 KOMIR kabupaten atau provinsi dinilai dan beroperasi sesuai dengan indikator kinerja yang telah diperbaharui	Setidaknya 65 KOMIR kabupaten atau provinsi dinilai dan beroperasi sesuai dengan indikator kinerja yang telah diperbaharui	Setidaknya 88 KOMIR kabupaten atau provinsi dinilai dan beroperasi sesuai dengan indikator kinerja yang telah diperbaharui

FUNGSI KOMIR



Menyelenggarakan fungsi KOORDINASI dan KOMUNIKASI antara PEMERINTAH PROVINSI, KABUPATEN/KOTA, PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR di tingkat DI, dengan PENGGUNA JARINGAN IRIGASI untuk keperluan LAINNYA

INSTRUMEN PENILAIAN KOMIR

PEMBENTUKAN

Nilai Max. 30

Legalisasi pembentukan KOMIR dan Sekretariat

1. KOMIR ditetapkan Bupati
2. Sekretariat KOMIR ditetapkan ketua harian

Struktur Organisasi

1. Komisi Irigasi
2. Sekretariat KOMIR

Keanggotaan

1. Perwakilan Pemerintah Kab
2. Perwakilan P3A/ GP3A/ IP3A
3. Perwakilan KOMIR Kab
4. Perwakilan pengguna jasa irigasi lainnya
5. Proporsi anggota unsur Pemda dan non Pemda

SEKRETARIAT

Nilai Max. 40

Tenaga Pelaksana

1. Jumlah staf
2. Kapasitas staf

Program Kerja KOMIR

1. Rencana Kerja KOMIR (tahunan dan 5 tahunan)
2. Realisasi program kerja

Pelaksanaan Tugas

1. Fasilitasi dukungan tugas dan fungsi KOMIR
2. Penyediaan tenaga ahli/ pakar/ narsum

Hasil Kerja

1. Fasilitasi rapat kerja
2. Notulen rapat kerja
3. Rekomendasi KOMIR
4. Koordinasi dengan pihak terkait

Fasilitas Pendukung

1. Ruang kerja
2. Kelengkapan pendukung lain

PENDANAAN

Nilai Max. 30

Operasional

1. Biaya operasional KOMIR dari APBD
2. Biaya operasional sekretariat KOMIR

Pertanggungjawaban Anggaran

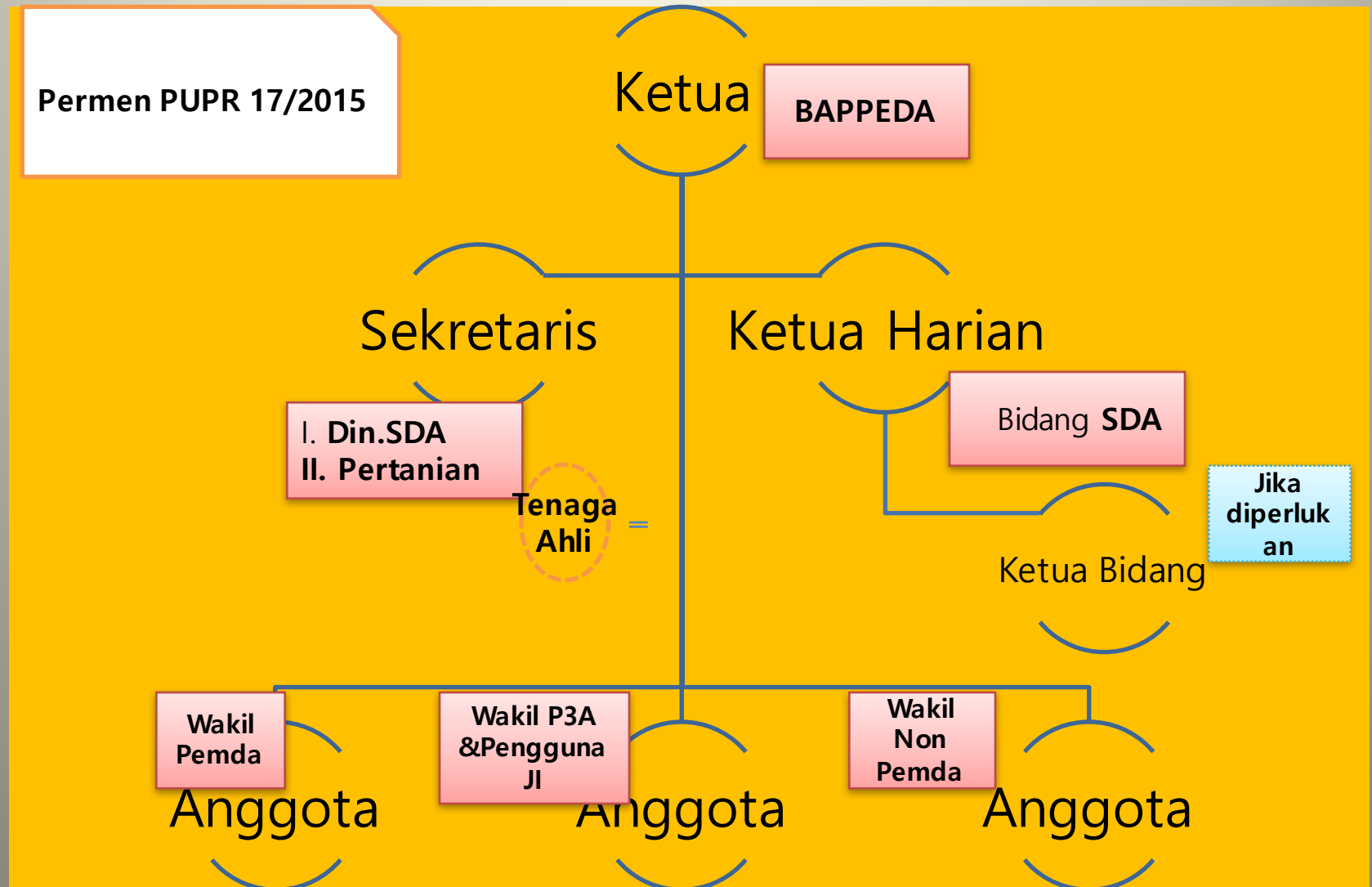
Laporan pertanggungjawaban

Kategori Hasil Penilaian

a. Skor $71 < N < 100$	Baik
b. Skor $51 \leq N \leq 70$	Cukup
c. Skor $1 \leq N \leq 50$	Kurang

Batas min. lolos

Susunan Organisasi Komir



Target Komponen 3 – DLI 7: PSETK

Indikator Hasil	DLI	Target Nilai Indikator Hasil				
		2017	2018	2019	2020	2021
Komponen 3 : Meningkatnya Infrastruktur Jaringan Irigasi						
Penilaian pembangunan pertanian dan infrastruktur yang terintegrasi ditingkatkan setidaknya pada 719 DI prioritas pada tahun 2021	DLI 7	Pedoman PSETK diperbaharui untuk integrasi perencanaan pembangunan pertanian dan infrastruktur Setidaknya 50 PSETK tersusun sesuai dengan kebutuhan yang dikembangkan untuk integrasi perencanaan dan pembangunan pertanian dan infrastruktur	Setidaknya 500 PSETK tersusun sesuai dengan kebutuhan yang dikembangkan untuk integrasi perencanaan dan pembangunan pertanian dan infrastruktur	Setidaknya 719 PSETK tersusun sesuai dengan kebutuhan yang dikembangkan untuk integrasi perencanaan dan pembangunan pertanian dan infrastruktur		

PSETK dalam Perencanaan Pengelolaan Irigasi Partisipatif

PSETK

adalah gambaran informasi atau data mengenai keadaan Sosial, Ekonomi, Teknis, dan Kelembagaan (SETK) pada suatu daerah irigasi yang dibutuhkan oleh Kelembagaan Pengelola Irigasi (KPI) untuk perencanaan program peningkatan kinerja pengelolaan irigasi partisipatif.

PSETK

- merupakan Profil Daerah Irigasi yang masih bersifat general terhadap potret kondisi DI yang bersangkutan sebagai data awal bagi perencanaan kegiatan lainnya seperti pemberdayaan P3A, SID-P, dan konstruksi
- Digunakan untuk kepentingan masyarakat petani di DI yang bersangkutan
- Tidak berorientasi “Proyek” melainkan “Program “ artinya ada atau tidaknya proyek, PSETK merupakan kebutuhan program dalam pengelolaan irigasi untuk DI yang bersangkutan dan SKPD terkait dilakukan secara berkelanjutan,
- Kebutuhan PSETK **dari** P3A/GP3A dan para petugas lapangan, **digunakan untuk** mereka dan **dilaksanakan** oleh mereka secara bersama-sama **secara partisipatif** untuk menemukenali masalah dan kondisi jaringan irigasinya terkini.

Profil Sosial Ekonomi Teknis & Kelembagaan (PSETK)

LOKASI	IPDMIP		WISMP2		DAK 2017	
	DI.	luas	DI.	luas	DI.	luas
Pusat	45	496,891	0	0	0	0
Provinsi	93	156,417	18	13,645	13	29,402
Kabupaten	581	244,001	67	15,616	158	195,630
Jumlah	719	897,309	85	29,261	171	225,032

menyediakan data atau informasi mengenai kondisi sosial, ekonomi, teknis, dan kelembagaan yang dibutuhkan dalam program peningkatan kinerja pengelolaan irigasi partisipatif pada suatu daerah irigasi

Instrumen Penilaian PSETK

PEMBENTUKAN

Nilai Max. 25

Pembentukan Tim Penyusun PSETK

1. Rapat persiapan
2. SK Tim
3. Komposisi anggota tim

PELAPORAN

Nilai Max. 50

Penyusunan laporan

Proses penyusunan

Isi laporan

1. Profil kemampuan sosial
2. Profil kemampuan ekonomi
3. Profil kondisi teknis
4. Profil kondisi kelembagaan
5. Identifikasi potensi sumber daya
6. Identifikasi kebutuhan pelatihan

PARTISIPATIF

Nilai Max. 25

Sosialisasi/pertemuan persiapan

1. Notulensi
2. Daftar hadir

Berita Acara Penelusuran Jaringan

Peran serta perempuan

Kategori Hasil Penilaian

a. Skor $71 < N < 100$	Baik
b. Skor $51 \leq N \leq 70$	Cukup
c. Skor $1 \leq N \leq 50$	Kurang

Batas min. lolos

Tenaga Pendamping Masyarakat (TPM)

Personil

- Sub Profesional yang mempunyai kemampuan di bidang pemberdayaan masyarakat dan komitmen di bidang pengelolaan irigasi, pertanian, dan pembangunan perdesaan;
- bukan unsur Pemerintah;
- pendidikan minimal SMU, diutamakan Sarjana;
- Diutamakan berasal dari domisili setempat dan dapat berbahasa daerah setempat.



Tugas

menjalankan proses pendampingan yang dimulai dari persiapan, perencanaan, fasilitasi pelaksanaan pendampingan, mengikuti pelatihan, monitoring dan evaluasi, pelaporan dan menyusun exit strategi untuk wilayah Daerah Irigasi sesuai kewengannya.

TPM

Rekrutmen

1. Identifikasi kebutuhan TPM
2. Pengumuman Kebutuhan Calon Tenaga Pendamping
3. Seleksi TPM: Tes Administratif, Tes tertulis, tes kemampuan, tes wawancara, dan tes lain sesuai kebutuhan

Honor

Honorarium fasilitator (TPM/KTPM) disetarakan dengan honorarium penyuluh non PNS paling rendah menggunakan standar biaya umum daerah, dan maksimal standar biaya umum pusat.

Tenaga Pendamping Masyarakat (TPM)

Lingkup	Uraian
Penggadaan TPM & KTPM	719 DI ; 895.960 ha
	Jumlah Kebutuhan TPM & KTPM :
	a. 1 TPM untuk luasan areal 500 - 600 ha; atau
	b. 1 TPM untuk setiap organisasi GP3A/IP3A pada suatu DI
	c. 1 KTPM untuk 1 kabupaten/provinsi
Rujukan Pelaksanaa	Panduan Pendampingan Oleh Tenaga Pendamping Masyarakat
Indikator kinerja	
	(i) Penyediaan TPM & KTPM
	(ii) Pendampingan P3A/GP3A/IP3A
	(iii) Pelaporan

Peran pendamping adalah sebagai fasilitator, katalisator, motivator, dan dinamisator dalam meningkatkan kinerja pemberdayaan sehingga dapat mendorong dan menumbuhkembangkan motivasi petani untuk berdaya dalam pengambilan keputusan pengelolaan irigasi di wilayahnya masing-masing.

A large, modern building with a red-tiled roof and blue accents, surrounded by trees and a flagpole. The building has multiple stories with large windows and a prominent blue section in the center. A tall palm tree is on the left, and several smaller trees are in the foreground. A flagpole with a flag is visible near the center. The text "TERIMA KASIH" is overlaid in the center.

TERIMA KASIH